

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH KULIAH DI UNIVERSITAS TEKNOLOGI MATARAM (UTM)

MUHAMAD AHYAT¹⁾, OKKY AFRIWAN²⁾, AGUS HERMANTO³⁾

Universitas Teknologi Mataram

¹⁾h.ahyat19@gmail.com, ²⁾afriwan@gmail.com, ³⁾agushermanto2511@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Kuliah Di Universitas Teknologi Mataram (UTM). Penelitian ini dilakukan selama awal bulan Juli sampai dengan pertengahan bulan November tahun 2021 terhadap mahasiswa semester satu angkatan tahun akademik 2021/2022 di Universitas Teknologi Mataram. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal yaitu variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen/kuesioner terhadap 36 orang mahasiswa semester satu angkatan tahun akademik 2021/2022 dengan metode pengambilan sampel menggunakan *Non-Probability Sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda serta pengujian hipotesis menggunakan program *Statistical Product and Solution (SPSS) for Windows*.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa 1) variabel Program Studi, Status Akreditasi, Biaya Kuliah, Promosi, Kualitas Dosen, Fasilitas Kampus, Lokasi Kampus, Kuantitas Dosen, Bukti Fisik, Alumni, Citra, Keluarga dan Kelompok Acuan memiliki pengaruh yang signifikan sebagai faktor yang mempengaruhi konsumen memilih kuliah di UTM, 2) Faktor Variabel Program Studi memiliki pengaruh yang paling dominan mempengaruhi mahasiswa memilih kuliah di UTM.

Kata kunci : Analisis, faktor, pengaruh, keputusan

ABSTRAKS

This study aims to analyze the factors that influence student decisions in choosing lectures at the Mataram University of Technology (UTM). This research was conducted during September to March, namely on first semester students of the odd semester class of 2021/2022 at the Mataram University of Technology. This study is a causal associative research which means that the dependent variable is influenced by the independent variable, data collection is carried out using an instrument/questionnaire for 36 new students using the sampling method using Non-Probability Sampling. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the Statistical Product and Solution (SPSS) for Windows program.

The results also show that 1) Study Program variables, Accreditation Status, Tuition Fees, Promotion, Lecturer Quality, Campus Facilities, Campus Locations, Lecturer Quantity, Physical Evidence, Alumni, Image, Family and Reference Groups have a significant influence as factors that influence consumers choose to study at UTM, 2) Study Program Variable Factors have the most dominant influence on students choosing to study at UTM.

Keywords: Analysis, Factors, Influence, Decision

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penyelenggaraan pendidikan nasional, sesuai amanat Pasal 31 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengamanatkan agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan bangsa yang diatur dalam undang-undang.

Sejalan dengan itu dengan adanya perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi yang semakin canggih menuntut masyarakat ingin meningkatkan kemampuan dan keterampilannya melalui lembaga-lembaga pendidikan yang ada seperti lembaga-lembaga kursus dan pelatihan sampai lembaga-lembaga pendidikan formal dari jenjang Diploma, Strata Satu (S1) sampai strata tiga (S3).

Perguruan tinggi merupakan tempat persiapan sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai peranan penting dalam pembangunan, sehingga perlu terus ditata dan dikembangkan agar dapat mengikuti laju perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat. Pendidikan di perguruan tinggi saat ini telah mengalami perubahan akibat adanya persaingan yang semakin ketat antar perguruan tinggi, perubahan dalam pendanaan, sistem birokrasi dan adanya perubahan pola permintaan. Menurut Ryan et al (2014) bahwa agar dapat bertahan dan mencapai keunggulan yang kompetitif, perguruan tinggi harus kuat dalam strategi pemasaran dan memenuhi kebutuhan pelanggan (mahasiswa) dengan memberikan nilai tambah.

Universitas Teknologi Mataram (UTM) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Mataram yang menyediakan program studi ilmu komputer dan ilmu sosial. UTM telah berdiri sejak tahun 2019 yang merupakan penggabungan dari dua perguruan tinggi dari satu yayasan yaitu Akademi Sekretari dan Manajemen Mataram yang berdiri sejak tahun 1999 dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Mataram yang berdiri sejak tahun 2002, saat ini UTM mempunyai tiga (3) Fakultas dengan dua belas (12) Program Studi.

Dari tahun ke tahun jumlah mahasiswa di UTM mengalami peningkatan namun kondisi tersebut tidak bisa menjamin setiap tahun akan terus terjadi peningkatan apalagi kemajuan lembaga pendidikan tergantung dari jumlah mahasiswa sebagai sumber pembiayaan utama. Oleh karena itu, penting bagi UTM untuk mengetahui faktor-faktor faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di UTM sehingga bisa menjadi barometer ketika menyediakan kebutuhan dan keinginan dari masyarakat yang akhirnya akan bisa mendapatkan jumlah mahasiswa yang diinginkan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Apakah faktor Program Studi, Status Akreditasi, Biaya Kuliah, Promosi, Kualitas Dosen, Fasilitas Kampus, Lokasi Kampus, Kuantitas Dosen, Bukti Fisik, Alumni, Citra, Keluarga dan Kelompok Acuan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di UTM.
- Mana diantara faktor tersebut yang paling dominan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di UTM.

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui Apakah faktor Program Studi, Status Akreditasi, Biaya Kuliah, Promosi, Kualitas Dosen, Fasilitas Kampus, Lokasi Kampus, Kuantitas Dosen, Bukti Fisik, Alumni, Citra, Keluarga dan Kelompok Acuan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di UTM.
- Untuk mengetahui mana diantara faktor tersebut yang paling dominan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di UTM.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat, maka penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan dugaan bahwa variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas (Suliyanto, 2006). Sedangkan dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* (Sugiyono, 2019) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, adapun pertimbangan dalam pengambilan sampel yaitu tiga (3) mahasiswa semester satu (1) yang memiliki nilai tes tertinggi pada saat testing penerimaan mahasiswa baru di masing – masing program studi. Berdasarkan pertimbangan tersebut dari dua belas (12) program studi diperoleh tiga puluh enam (36) mahasiswa yang dijadikan sampel.

Indikator masing – masing variabel dijabarkan dalam kuesioner yang disediakan oleh peneliti dalam bentuk belangko pertanyaan, isian, pendapat dari para responden mengenai data yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel tidak bebas berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup terstruktur dalam bentuk skala Likert. Untuk menentukan nilai kategori dilakukan penilaian dengan menggunakan interval kelas dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di UTM, maka digunakan model analisis faktor. Analisis Faktor adalah suatu teknik untuk menganalisis saling ketergantungan antara beberapa variabel secara simultan dengan tujuan menyederhanakan bentuk hubungan antara beberapa variabel yang diteliti menjadi sejumlah faktor yang lebih sedikit daripada variabel yang diteliti (Suliyanto, 2018 ; 200).

Secara matematis model analisis faktor adalah sebagai berikut :

$$X_i = I_{i1}F_1 + I_{i2}F_2 + I_{i3}F_3 \dots\dots\dots + e_i$$

Dimana :

X_i = Skor standar ke- i I_i = Faktor loading F = Skor faktor e_i = Error variance
(Simamora, 2006 : 93).

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan bantuan paket program SPSS *for windows*. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai *koefisien product moment* melebihi 0,3 (syarat minimum dikatakan valid), (Sugiyono, 2019). Sedangkan uji *reliabilitas* menggunakan bantuan paket program SPSS *for windows*. Reliabilitas suatu daftar pertanyaan dapat dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's $\alpha > 0,60$ (Sugiono, 2019).

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas yang terbentuk dari hasil analisis faktor terhadap variabel terikat digunakan model analisis regresi linear berganda. Adapun formula dari model Regresi Linear Berganda yang digunakan adalah (Nazir, 2005) : $Y_i = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 \dots\dots\dots + b_nx_n + e$, dimana :

Y = Variabel keputusan memilih

B_i = Koefesien variabel ke i

X_1 = Program Studi, X_2 = Status Akreditasi, X_3 = Biaya Kuliah, X_4 = Promosi, X_5 = Kualitas Dosen, X_6 = Fasilitas Kampus, X_7 = Lokasi Kampus, X_8 = Jumlah Dosen, X_9 = Bukti Fisik, X_{10} = Alumni, X_{11} = Citra, X_{12} = Keluarga dan X_{13} = Kelompok Acuan.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis I

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi seluruh koefesien regresi, langkahnya sebagai berikut :

1) Menguji ada tidaknya pengaruh semua variabel bebas (X_i) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

H_0 ; $b_1 = b_2 = b_3 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

H_a ; $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, berarti ada pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

2) Menentukan tingkat signifikansi (α). Penentuan signifikansi dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel (yaitu dengan probabilitas tingkat kesalahan 5% pada $df=(n-k);(k-1)$, dimana n merupakan jumlah amatan dan k merupakan jumlah sampel) dan jika teridentifikasi :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$; H_0 diterima, jika sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak.

Adapun model matematis dari F_{hitung} adalah : R^2 / K

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{(1 - R^2)(n - K - 1)} \text{ (Gujarati dan Zain, 2002)}$$

Dimana :

R^2 = Koefesien determinasi

K = Jumlah variabel independen

F = F Hitung yang dibandingkan dengan F tabel

Uji t ; digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial

1. Menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen tertentu (X_i) secara parsial terhadap variabel devenden.

H_0 ; $b_1 = 0$, berarti tidak ada pengaruh variabel X_i terhadap variabel dependen secara parsial.

H_a ; $b_1 \neq 0$, berarti ada pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Menentukan tingkat signifikan (α). Penentuan signifikansi dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel (yaitu dengan probabilitas tingkat kesalahan 5% pada $df = (n-k)$, dimana n merupakan jumlah amatan dan k merupakan jumlah sampel) dan jika teridentifikasi;

$t_{\text{Hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$; H_0 diterima, jika sebaliknya $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{tabel}}$; H_0 ditolak
Adapun model matematis dari t_{Hitung} adalah :

$$t_{\text{Hitung}} = \frac{\beta_i}{se \beta_i} \quad \text{—————} \quad (\text{Gujarati dan Zain, 2002})$$

Dimana :

β_i = Koefesien regresi variabel ke -i

β_i = Standar error of beta variabel ke i

b. Uji Hipotesis II

Penentuan faktor yang berpengaruh dominan terhadap mahasiswa dalam memilih kuliah di UTM (*variabel dependen*) tidak dilakukan uji tersendiri tetapi dengan melihat koefesien regresi yang telah terstandarisasi (*standarilized beta coefficient*). Variabel dengan koefesien beta terbesar dinyatakan sebagai variabel yang berpengaruh dominan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di UTM. Guna menjaga keakuratan dalam menganalisis data penelitian, penulis akan menggunakan alat bantu analisis statistik (*software*) yaitu program *statistical Pacpage for social Science (SPSS) for Windows*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas kuesioner penelitian, untuk kuesioner penelitian secara keseluruhan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *koefisien product moment* melebihi 0,3 (syarat minimum dikatakan valid), (Sugiyono, 2019).

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji realibilitas kuesioner untuk setiap variabel dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai $\alpha > 0,60$ dengan demikian keseluruhan instrumen kuisisioner reliabel, karena telah memenuhi syarat minimal.

Analisis Faktor

Untuk mengetahui tepat atau tidaknya alat analisis faktor digunakan dalam penelitian perlu dipenuhi syarat – syarat yang dapat dilihat dari *Bartlett's Test of Spherity (BTS)* dan *Kaiser Meyer Oskin (KMO)* dapat dilihat dalam tabel 1 diawah ini:

Tabel 1: KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.			.817
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	280.789	
	df	78	
	Sig.	.000	

a. *Bartlett's Test of Spherity (BTS)*

Bartlett's Test of Spherity (BTS) merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa variabel tidak berkorelasi dalam populasi.

Nilai *BTS* dalam penelitian ini adalah 280.789 dengan tingkat significant 0,000 yang berarti sebaliknya hipotesis nol ditolak atau terdapat hubungan antar variabel, sehingga analisis faktor dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. *Kaiser Mayer Oskin (KMO)*

Kaiser Mayer Oskin (KMO) digunakan untuk mengukur kecukupan sample. Nilai *KMO* menunjukkan hubungan antar variabel dalam set faktor. Analisis faktor tepat digunakan dalam analisis bila *KMO* lebih besar dari 0,5.

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai *KMO* yaitu 0,817 sehingga penelitian telah memenuhi syarat kecukupan sample dan dapat dilanjutkan.

Selanjutkan dilakukan penilaian terhadap nilai *MSA (Measure Sampling Adequacy)* yang berkorelasi bertanda “a” (arah diagonal dari kiri kekanan bawah) pada hasil pengolahan / *outfut Anti Image Matrices*. Kreterianya adalah variabel dengan *MSA* kurang dari 0,5 akan dikeluarkan dalam tahapan analisis faktor .

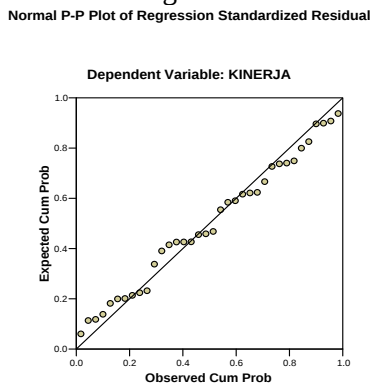
Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa tidak ada faktor yang nilai *MSA* kurang dari 0,5 sehingga 13 faktor dalam penelitian ini akan dilanjutkan menuju tahapan analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan pada alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu alat analisis regresi linier berganda, maka analisis dapat dilakukan dengan pertimbangan tidak ada pelanggaran terhadap asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas (Gujarati 2002).

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat dalam gambar dibawah ini.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

b. Uji Multikolineritas

hasil pengujian ini tidak terjadi *multikolineritas* karena nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)* yang berada pada kisaran 0,10 – 10.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji *autokorelasi*, terlihat bahwa model persamaan regresi yang dihasilkan, memperlihatkan angka D.W berada di sekitar angka 2 (antara 1,5 sampai dengan 2,5), ini berarti data tidak terjadi *autokorelasi* (Setiaji, 2004).

d. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar dari hasil pengujian memperlihatkan tidak adanya pola yang jelas, titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi tersebut layak digunakan untuk memperidiksi generalisasi berdsarkan pada masukan variabel indefendennya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan dalam rangka uji model untuk mengetahui apakah ketiga belas variabel mempunyai pengaruh yang signifikan baik secara farsial dan simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di UTM.

a. Persamaan Regresi

Dari hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan hasil persamaan sebagai berikut :

$$Y_i = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n + e$$

Dimana :

Y = Variabel keputusan mahasiswa

B_i = Koefesien variabel ke i

X₁= Program Studi, X₂ = Status Akreditasi, X₃ = Biaya Kuliah, X₄ = Promosi, X₅ = Kualitas Dosen, X₆ = Fasilitas Kampus, X₇ = Lokasi Kampus, X = 8 Kuantitas Dosen, X₉ = Bukti Fisik, X =10 Alumni, X₁₁ = Citra, X₁₂ = Keluarga dan X₁₃ = Kelompok Acuan.

Berdasarkan hasil penelitian dari model tersebut diatas, diketahui arah dan pengaruh pada semua variabel independen memiliki tanda positif yang berarti bahwa semua variabel dimaksud mempunyai pengaruh yang searah. Apabila ketiga belas variabel bebas mengalami peningkatan maka peningkatan keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah (Y) juga akan mengalami peningkatan, sebaliknya terjadi.

b. Pengujian Hipotesis (Hasil Uji F, R dan T)

Untuk menguji kebenaran Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan model analisis linier berganda melalui uji serentak (Uji-F) untuk hipotesis pertama dan uji parsial (Uji-t) untuk hipotesis kedua .

1) Pengujian Hipotesis Pertama (Uji F dan R)

a) Uji F

Dari hasil pengujian Anova (*analisis of variance*) untuk membuktikan kebenaran hipotesis pertama, ketigabelas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di UTM.

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.546	13	.042	3.182	.035(a)
	Residual	.782	22	.036		
	Total	1.328	35			

(1) *Predictors: (Constant), Program Studi, Status Akreditasi, Biaya Kuliah, Promosi, Kualitas Dosen, Fasilitas Kampus, Lokasi Kampus, Kuantitas Dosen, Bukti Fisik, Alumni, Citra, Keluarga, Kelompok Acuan*

(2) Dependent Variable: Keputusan Memilih

Setelah digunakan Uji-F pada *level of significant* (α) = 0,05, diperoleh $F_{hitung} = 3,182$, dan $F_{tabel} = 2,23$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan nilai signifikan sebesar $0,035 < \alpha = 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap keputusan memilih kuliah, sehingga hipotesis pertama ini dapat diterima.

b) Uji R

Untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel-variabel bebas secara serentak dalam menerangkan variasi variabel tidak bebasnya dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi *R Square* (R^2), besarnya nilai $R^2 = 0,511$ atau 51,1%, artinya model regresi linier berganda ini secara bersama-sama variabel bebas mampu menerangkan variasi variabel tidak bebasnya sebesar 51,1%, dan sisanya 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.641(a)	.511	.063	.18854	1.950

(1) *Predictors: (Constant), Program Studi, Status Akreditasi, Biaya Kuliah, Promosi, Kualitas Dosen, Fasilitas Kampus, Lokasi Kampus, Kuantitas Dosen, Bukti Fisik, Alumni, Citra, Keluarga, Kelompok Acuan*

(2) Dependent Variable: Keputusan Memilih

2) Pengujian Hipotesis Kedua (Uji T)

Untuk membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan variabel Program Studi (X1) mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap keputusan memilih kuliah dilakukan melalui Uji-t, yaitu untuk menguji besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (Y). Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai t hitung untuk setiap variabel bebas (X) diperoleh kesimpulan bahwa variabel Program Studi memiliki t hitung yang paling tinggi yaitu sebesar 2,865 artinya bahwa hipotesis kedua yang menyatakan variabel Program Studi mempunyai pengaruh yang paling dominan dapat diterima.

Pembahasan Pengaruh masing – masing Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.152	.427		7.385	.000		
	PROGRAM STUDI	.404	.071	.598	2.865	.009	.713	1.630
	STATUS AKREDITASI	.150	.083	.442	2.817	.002	.552	1.211
	BIAYA KULIAH	.095	.098	.386	2.628	.037	.611	1.530
	PROMOSI	.085	.101	.224	2.083	.048	.759	1.177
	KUALITAS DOSEN	.090	.155	.358	2.065	.045	.676	1.677
	FASILITAS KAMPUS	.348	.138	.855	2.516	.020	.732	1.318
	LOKASI KAMPUS	.035	.116	.224	.669	.511	.839	1.184
	KUANTITAS DOSEN	.048	.133	.264	.588	.563	.642	1.425
	BUKTI FISIK	.015	.108	.044	.142	.888	.579	1.588
	ALUMNI	.134	.088	.357	1.528	.141	.791	1.037
	CITRA	.108	.098	.334	1.110	.279	.695	1.385
	KELUARGA	.092	.117	.371	2.571	.041	.518	1.142
	KELOMPOK ACUAN	.022	.108	.117	.390	.700	.797	1.370

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

1) Pengaruh Program Studi (X1) Terhadap Keputusan Memilih (Y)

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel Program Studi (X1) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,865 sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,69. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka berarti bahwa variabel Program Studi (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih kuliah.

2) Pengaruh Status Akreditasi (X2) Terhadap Keputusan Memilih (Y)

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel Status Akreditasi (X2) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,817 sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,69. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka berarti bahwa variabel Status Akreditasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih kuliah.

3) Pengaruh Biaya Kuliah (X3) Terhadap Keputusan Memilih (Y)

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel Biaya Kuliah (X3) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,628 sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,69. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka berarti bahwa variabel Biaya Kuliah (X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih kuliah.

4) Pengaruh Promosi (X4) Terhadap Keputusan Memilih (Y)

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel Promosi (X4) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,083 sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,69. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka berarti bahwa variabel Promosi (X4) berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih kuliah.

5) Pengaruh Kualitas Dosen (X5) Terhadap Keputusan Memilih (Y)

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel Kualitas Dosen (X5) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,065 sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,69. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka berarti bahwa variabel Kualitas Dosen (X5) berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih kuliah.

6) Pengaruh Fasilitas Kampus (X6) Terhadap Keputusan Memilih (Y)

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel Fasilitas Kampus (X6) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,516 sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,69. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka berarti bahwa variabel Fasilitas Kampus (X6) berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih kuliah.

7) Pengaruh Lokasi Kampus (X7) Terhadap Keputusan Memilih (Y)

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel Lokasi Kampus (X7) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,669 sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,69. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka berarti bahwa variabel Lokasi Kampus (X7) berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan memilih kuliah.

8) Pengaruh Kuantitas Dosen (X8) Terhadap Keputusan Memilih (Y)

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel Kuantitas Dosen (X8) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,588 sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,69. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka berarti bahwa variabel Kuantitas Dosen (X8) berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan memilih kuliah.

9) Pengaruh Bukti Fisik (X9) Terhadap Keputusan Memilih (Y)

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel Bukti Fisik (X9) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,142 sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,69. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka berarti bahwa variabel Bukti Fisik (X9) berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan memilih kuliah.

10) Pengaruh Alumni (X10) Terhadap Keputusan Memilih (Y)

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel Alumni (X10) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 1,528 sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,69. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka berarti bahwa variabel Alumni (X10) berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan memilih kuliah.

11) Pengaruh Citra (X11) Terhadap Keputusan Memilih (Y)

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel Citra (X11) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 1,110 sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,69. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka berarti bahwa variabel Citra (X11) berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan memilih kuliah.

12) Pengaruh Keluarga (X12) Terhadap Keputusan Memilih (Y)

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel Keluarga (X12) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,571 sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,69. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka berarti bahwa variabel Keluarga (X12) berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih kuliah.

13) Pengaruh Kelompok Acuan (X13) Terhadap Keputusan Memilih (Y)

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel Kelompok Acuan (X13) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,390 sementara nilai t_{tabel} sebesar 1,69. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka berarti bahwa variabel Kelompok Acuan (X13) berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan memilih kuliah di UTM.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis faktor bahwa penilaian terhadap nilai *MSA (Measure Sampling Adequacy)* yang berkorelasi bertanda “a” (arah diagonal dari kiri kekanan bawah) maka diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada faktor yang nilai *MSA* kurang dari 0,5 sehingga 13 faktor dalam penelitian ini merupakan faktor – faktor yang mempengaruhi terhadap keputusan memilih kuliah di UTM.
2. Hasil Uji-F dapat membuktikan ketiga belas variabel secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih kuliah di UTM. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**.
3. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari variabel Program Studi, Status Akreditasi, Biaya Kuliah, Promosi, Kualitas Dosen, Fasilitas Kampus, Alumni, Keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih kuliah di UTM sedangkan variabel kondisi Lokasi Kampus, Kuantitas Dosen, Bukti Fisik , Citra dan Kelompok Acuan berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di UTM.
4. Dalam uji parsialnya variabel program studi mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di UTM dengan demikian hipotesis kedua **diterima**.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa ke tiga belas variabel dalam penelitian ini yaitu variabel Program Studi, Status Akreditasi, Biaya Kuliah, Promosi, Kualitas Dosen, Fasilitas Kampus, Lokasi Kampus, Kuantitas Dosen, Bukti Fisik, Alumni, Citra, Keluarga, Kelompok Acuan perlu dipertahankan oleh UTM untuk perkembangan kampus kedepan.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel – variabel yang lain terkait dengan keputusan mahasiswa dalam memilih tempat kuliah sehingga perkembangan kasanah keilmuan di masa yang akan datang akan semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Gujarati,D.Zain S. (2002) *Ekonomika Dasar*, Erlangga, Jakarta.
- Nazir, Moh, (2005), *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ryan OW, et al. (2014) Selection of chromosomal DNA libraries using a multiplex CRISPR system. *Journal of Behavioral Addictions* 3(3), pp. 133–148
- Setiaji, Bambang, (2004), *Panduan Riset Dengan Pendekatan Kuantitatif*, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siagian, Sondang P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Simamora, (2006), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, STIE YKPN. Yogyakarta
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.
- Suliyanto (2018), *Metode Riset Bisnis*, Andi, Yogyakarta.
- Thoha, Miftah, 2010, *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Timpe, A. (1999a), *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia : Memotivasi Karyawan.*: PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia. Jakarta.